

ABSTRAK

Carpal Tunnel Syndrome (CTS) merupakan salah satu penyakit akibat kerja. CTS disebabkan adanya disfungsi dari saraf medianus yang terjadi karena peninggian tekanan di dalam terowongan karpal. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan getaran lengan tangan- dengan keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* pada pekerja *Home Industry* pandai besi di Kecamatan Sokobanah.

Desain penelitian dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi yang didapat penelitian adalah seluruh pekerja *Home Industry* pandai besi di Kecamatan Sokobanah sebesar 33 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh yaitu populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Variabel yang diteliti yaitu getaran lengan-tangan dan keluhan *Carpal Tunnel Syndrome*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar kuesioner dan alat pengukuran (*Vibration Meter*). Analisis data menggunakan uji *korelasi spearman rank* ($p < 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (75,8%) terpapar getaran yang tidak nyaman, sebagian besar (63,6%) mengalami keluhan CTS berat. Terdapat hubungan yang signifikan antara getaran lengan-tangan dengan keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* dengan nilai $p=0,01$. Koefisien korelasi sebesar 0,778 yang artinya getaran lengan-tangan dan keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* mempunyai kekuatan hubungan yang kuat.

Kesimpulan penelitian ini adalah semakin tinggi paparan getaran lengan tangan maka dapat meningkatkan keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* pada pekerja *Home Industri* pandai besi di Kecamatan Sokobanah. Disarankan bagi *Home Industri* untuk meningkatkan pengawasan pada pekerja pandai besi melalui evaluasi kinerja dengan aspek kehati-hatian dalam bekerja dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi pekerja.

Kata kunci: *Geataran, lengan-tangan, Carpal Tunnel Syndrome* (CTS)